

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan wawancara dan pembahasan mengenai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Bantul melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker tahun 2015 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Kabupaten Bantul digunakan beberapa indikator pengukuran kinerja, yaitu melalui Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Rensponsibilitas, dan Akuntabilitas.

#### a. Produktivitas

Pelaksanaan program P4K dilihat dari faktor produktivitas maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul telah efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh atau *output* yang didapatkan selama program P4K berlangsung bahwa target atau sasaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, bahkan dengan adanya program P4K

penurunan angka kematian ibu di tahun 2015 mengalami kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan tentang pelaksanaan program P4K, kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul sudah cukup baik, karena kualitas pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan prosedur dan masyarakat pun menanggapi dengan respon yang baik.

c. Rensponsibilitas

Responsibilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam melaksanakan program P4K sudah berjalan secara efektif dan efisien. Melihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi dan misi penerapan program P4K dan kesesuaian tujuan serta sasaran utama dalam program ini sudah tepat dan benar sesuai dengan tujuan dan sasaran utama. Selain itu seluruh kegiatan dan pelaksanaan yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku mengenai program P4K.

d. Responsivitas

Responsivitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam penyelenggaraan program P4K demi menurunkan angka kematian ibu sudah berjalan dengan baik. Dinas Kesehatan Kabupaten sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur, wewenang, dan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan setiap kegiatan, dan berhasil menyeimbangi kritik, saran ataupun keluhan dari masyarakat. Terbukti bahwa untuk menjawab keinginan masyarakat terkait

pembebasan biaya kelahiran sudah ditetapkan di seluruh wilayah Kabupaten Bantul.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang memuat tanggungjawab, evaluasi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan program P4K sudah dijalankan secara maksimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dibuktikan bahwa hingga saat ini belum ada keluhan mengenai kurangnya atau ketidak nyamanannya atas tanggungjawab yang diberikan oleh petugas atau pegawai kepada masyarakat, tidak adanya ketidak terbukaannya antara peran atau pegawai dengan masyarakat maupun antar sesama pegawai dan evaluasi yang selalu dijalankan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Faktor-faktor pendukung yang dapat dilihat dalam mempengaruhi kinerja khususnya dalam kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada program P4K, yaitu dari segi faktor kemampuan, motivasi, dan faktor lingkungan. Faktor pendukung kinerja dilihat dari segi kemampuan yaitu dengan adanya kemampuan dalam menyediakan SDM dan penempatan tenaga kerja yang tepat dan sesuai, serta adanya kemampuan menyediakan dana dan fasilitas. Kemudian jika dilihat dari segi motivasi, faktor pendukung kinerja yaitu dengan adanya gaji, insentif, penilaian individu, dan kemauan dari dalam diri seseorang. Selain itu faktor terakhir dilihat dari segi lingkungan memiliki faktor pendukung yaitu adanya

kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman dan terjalinnya kerjasama yang baik antar pegawai.

3. Faktor-faktor penghambat yang dapat dilihat dalam mempengaruhi kinerja khususnya dalam kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada program P4K, yaitu dari segi faktor kemampuan, motivasi, dan faktor lingkungan. Faktor penghambat dari segi kemampuan adalah dalam melaksanakan sosialisasi dan kualitas pelayanan. Sedangkan faktor penghambat dari segi motivasi adalah kurangnya motivasi secara langsung dari atasan dan kurangnya kesadaran dalam diri. Selain itu faktor terakhir dilihat dari segi lingkungan memiliki faktor penghambat yaitu kurangnya partisipasi dan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kesehatan ibu hamil hingga persalinan, serta lemahnya koordinasi saat di lapangan sehingga tidak keseluruhan masyarakat dapat mengetahui program P4K membuat lambatnya pencatatan dan pelaporan.

## **B. Saran**

1. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal sosialisasi terhadap masyarakat tentang adanya program P4K agar seluruh masyarakat Kabupaten Bantul mengetahui program tersebut dan ikut berpartisipasi serta mendukung program tersebut.
2. Untuk Puskesmas sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan agar penilaian masyarakat terhadap pelayanan pemerintah dinilai baik dan tidak lamban dalam menangani kasus tertentu.

3. Untuk masyarakat Kabupaten Bantul sebaiknya ikut berpartisipasi dan mendorong setiap program pemerintah, karena sesungguhnya tujuan seluruh kegiatan atau program dari pemerintah yang ditujukan kepada masyarakat adalah untuk mensejahterahkan masyarakat.